

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Akhir-akhir ini, penggunaan teknologi telah berkembang dengan sangat pesat, mengubah pandangan masyarakat tentang kemudahan melakukan berbagai hal tanpa keterbatasan. Pekerjaan yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi. Salah satu bidang yang mendapat manfaat besar dari perkembangan teknologi adalah pendidikan, di mana teknologi digital diintegrasikan ke dalam berbagai aspek dan layanan pendidikan. Perkembangan ini melibatkan berbagai teknologi canggih yang mengubah cara kita bekerja dan hidup, dan fenomena ini disebut sebagai revolusi industri.

Revolusi Industri 4.0 mengacu pada kemajuan signifikan dalam teknologi yang mengintegrasikan dunia fisik, digital, dan biologis sekaligus mengubah secara mendasar perilaku manusia dan kebiasaan kerja. Revolusi Industri yang segala sesuatunya serba digital kemungkinan besar akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Setiap proses dilakukan secara otomatis dan terhubung dengan internet. Hal ini tidak hanya menghubungkan manusia tetapi juga mempengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti perdagangan, transportasi, komunikasi, pendidikan, dan banyak aspek lainnya. (Hamdan, 2018).

Dalam bidang pendidikan, teknologi berperan sebagai pelengkap dalam aktivitas sehari-hari, seperti layanan pendidikan, pengelolaan administrasi, dan pembelajaran. Tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan banyak peralatan kini dapat diselesaikan menggunakan teknologi internet, sehingga tidak lagi memerlukan banyak waktu, tenaga, dan biaya untuk mengelola administrasi.

Adanya teknologi internet dapat menyediakan infrastruktur yang memungkinkan akses cepat dan mudah dalam mendapatkan data dan informasi dari berbagai lokasi. Teknologi internet dan sistem informasi saling terkait dalam menciptakan lingkungan digital yang dinamis, mendukung berbagai aplikasi bisnis,

pendidikan, kesehatan, pemerintahan, dan banyak lagi. Internet memberikan fondasi infrastruktur dan konektivitas, sementara sistem informasi memberikan solusi yang memanfaatkan infrastruktur ini untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna dan organisasi.

Menurut Alter dalam Dermawan D, (2015 : 27) sistem informasi merupakan suatu kolaborasi antara manusia, informasi, proses alur kerja, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk sebagian mencapai suatu tujuan. Penerapan teknologi informasi telah banyak mengubah kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Saat ini penerapan teknologi informasi di dalam dunia pendidikan telah banyak digunakan diantaranya yaitu *e-learning*, *e-ducation*, *e-library*, dan *e-laboratory* bahkan dalam pengelolaan administrasi dan akademik lainnya pun sudah menggunakan sistem digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi sudah banyak di gunakan dalam membantu pekerjaan.

Perkembangan administrasi digital sangat dipengaruhi oleh evolusi Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK). Seperti yang telah disebutkan diatas pada awalnya administasi dilakukan secara manual dengan penggunaan berkas fisik dan proses yang dilakukan juga secara manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan. Namun dengan adanya kemajuan teknologi terutama internet dan perangkat berbasis digital, maka administrasi digital muncul sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam administrasi tradisional.

Administrasi merupakan hal yang *urgent* dalam lembaga pendidikan, dimana administrasi berfungsi sebagai proses penghimpunan, penyimpanan dan pengolahan data. Dengan adanya teknologi yang sudah berkembang administrasi digital juga bisa menjadi sebuah trobosan agar pekerjaan administratif tidak lagi dilakukan secara manual.

Dengan adanya layanan administrasi akademik berbasis digital yang baik dari sebuah lembaga pendidikan juga berfungsi sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam upaya penyediaan pendidikan yang berkualitas, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, efisiensi dan kenyamanan kepada para mahasiswa. Hal yang dapat dilakukan yaitu layanan tersebut dapat dilakukan dengan cara sebaik mungkin tanpa memerlukan banyak hal atau bisa disebut efisien. Efisiensi layanan

akademik mahasiswa merujuk pada kemampuan sistem pendidikan atau lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan dan mengelola kegiatan akademik secara optimal, memaksimalkan hasil positif dengan menggunakan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin.

Sistem Layanan Akademik (*Academic Service Sistem*) merupakan suatu *platform* atau rangkaian aplikasi dan layanan yang didesain untuk mendukung dan meningkatkan berbagai aspek pengelolaan akademik di sebuah institusi pendidikan. Begitu juga dengan SALAM (Sistem Administrasi Layanan Akademik Mahasiswa) yang digunakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. SALAM merupakan layanan akademik mahasiswa berbasis online yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. SALAM dapat membantu hampir semua pelayanan yang berhubungan dengan layanan administrasi akademik mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada penelitian ini SALAM yang digunakan adalah SALAM untuk mahasiswa dimana didalamnya terdapat menu-menu yang membantu dalam pelayanan administrasi akademik seperti pengelolaan nilai mahasiswa melalui Kartu Hasil Studi (KHS), pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), beasiswa, pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dipraja et al., (2021) menunjukkan bahwa data lima tahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam total mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung berjumlah 26.064 orang mahasiswa. Semakin banyak mahasiswa maka pelayanan yang dibutuhkanpun akan menjadi lebih banyak hal ini menunjukkan bahwasanya penerapan sistem informasi menjadi sangat penting untuk mempermudah proses input data, pengelolaan, pembiayaan dan efektivitas kerja.

Memanfaatkan sistem administrasi digital, diharapkan pengolahan data menjadi lebih mudah dan hemat dalam segala hal, namun dalam pelaksanaannya, sistem administrasi digital masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain: informasi tidak *update* dan tidak akurat: seringkali nilai yang tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) tidak muncul tepat waktu sesuai yang dengan jadwal yang telah ditetapkan, menyebabkan keterlambatan bagi mahasiswa dalam mencetak KHS,

terdapat beberapa submenu yang tidak digunakan, seperti pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata). Meskipun tempat untuk pendaftaran KKN sudah tersedia di akun SALAM, pendaftaran masih dialihkan ke website lain. Sistem sering mengalami down ketika digunakan oleh banyak pengguna, terutama saat pengisian KRS (Kartu Rencana Studi), yang mengakibatkan sistem tidak dapat diakses selama periode pengisian KRS. Kemudian biodata yang telah tersimpan di akun SALAM mahasiswa tiba-tiba menghilang, sehingga pengguna harus menginput ulang data mereka. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem administrasi digital menawarkan banyak keuntungan, terkadang juga terjadi kesalahan-kesalahan sistem yang memerlukan untuk perbaikan dan pemeliharaan agar dapat berfungsi secara optimal.

Fenomena- fenomena yang terjadi di atas merupakan beberapa permasalahan yang sering di alami oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal tersebut dirasa membuat pekerjaan penginputan data yang dilakukan menjadi tidak efisien karena menambah waktu pengerjaan, mengerjakan secara berulang dan ,membuang-buang waktu. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai dampak Implementasi aplikasi SALAM terhadap efisiensi layanan akademik.

Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan teori dari Susniawati dan Deden Hadi dengan indikator dari administrasi digital yaitu memanfaatkan teknologi digital seperti perangkat lunak khusus, sistem berbasis *cloud*, dan otomatisasi. Sedangkan dalam mengukur efisiensi layanan akademik kepada mahasiswa , penelitian ini menggunakan teori dari sedarmayanti yaitu termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya dan terpendek jaraknya.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Diana Safitri, (2021) dalam skripsiya yang berjudul “hubungan antara sistem informasi akademik (SALAM) dengan kepuasan layanan administrasi (Penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”. Hasil penelitian ini yaitu sistem informasi akademik (SALAM) dinilai cukup baik karena sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Delone yang mengatakan bahawa indikator SIM ini sesuai dengan praktek di lapangan.

sedangkan menurut Atmaja et al., (2018) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan sistem otomasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja bidang pendapatan dinas perdagangan kota surakarta” pada penelitian tersebut berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variable Y yang membahas mengenai efisiensi layanan akademik mahasiswa, dimana variable tersebut jarang di bahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Serta lokus pada penelitian ini yang berfokus hanya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah ditemukan bahwasannya pengelolaan sistem informasi sangat penting dan dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan memiliki berbagai macam kebutuhan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Salah satu syarat tersebut di atas yaitu penyediaan informasi dan data yang diperoleh dari pengumpulan data, penyusunan, pengorganisasian, analisis, penyajian, dan penerusan hingga diperoleh informasi yang relevan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mendalam mengenai **“Hubungan Implementasi Aplikasi SALAM dengan Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa (Penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi SALAM di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana Hubungan Implementasi Aplikasi SALAM dengan Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Aplikasi SALAM di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. Untuk Menganalisa Hubungan Implementasi Aplikasi SALAM dengan Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara Teoretis**

Manfaat teoretis yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini yaitu : dapat menjadi landasan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan implementasi aplikasi SALAM dan efisiensi layanan akademik mahasiswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca sekaligus dapat menjadi acuan dalam penelitian lainnya.

#### **2. Secara Praktis**

Manfaat praktik yang dapat di ambil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh beberapa pihak diantaranya :

##### **a. Bagi Lembaga Pengelola**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan literasi bagi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam melakukan penelitian.

##### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta dapat digunakan oleh pihak universitas sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan administrasi digital.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam penulisan karya tulis ilmiah dan bahan untuk study lanjut.

**E. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel Y sebagai variabel yang terpengaruh. Pada penelitian ini Variabel X yang digunakan yaitu Implementasi aplikasi SALAM, yang termasuk bagian dari sistem informasi manajemen khususnya pada administrasi digital. Penelitian ini didasarkan pada analogi, dan dilakukan kajian lebih lanjut dengan menyelaraskan dengan teori-teori yang berpendapat bahwa sistem manajemen informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengorganisasikan data dan dapat juga digunakan untuk melakukan kegiatan akademik.

Landasan teori untuk variabel X dalam penelitian ini adalah pendapat menurut Susniawati (2023:14) yang menyatakan bahwa administrasi digital merupakan suatu pergeseran fundamental dalam cara kita melihat dan melaksanakan tugas-tugas administratif dalam lingkungan bisnis dan organisasi modern. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti perangkat lunak khusus, sistem berbasis cloud, dan otomatisasi, administrasi digital mengubah cara kita merencanakan, mengoordinasikan, dan mengelola berbagai aspek terkait dengan operasi administratif sehari-hari.

SALAM merupakan sistem administrasi layanan akademik mahasiswa yang berbasis online, SALAM juga termasuk kedalam bagian dari Sistem Informasi manajemen (SIM) lebih khususnya pada administrasi digital, yang merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses data administrasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, analisis kinerja, dan pencapaian tujuan organisasi pendidikan. SIM berfokus pada penggunaan teknologi informasi untuk menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

SALAM dalam ranah pendidikan mempunyai banyak kegunaan diantaranya yaitu : pendaftaran matakuliah atau pencatatan Kartu Rencana Studi (KRS), pencatatan transkrip nilai, monitoring kehadiran mahasiswa, pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan lain- lain. Salam sering digunakan oleh mahasiswa karena Mahasiswa merupakan pihak yang sering menggunakan aplikasi SALAM, karena hampir seluruh kegiatan pendataan akademik dilakukan secara online melalui SALAM.

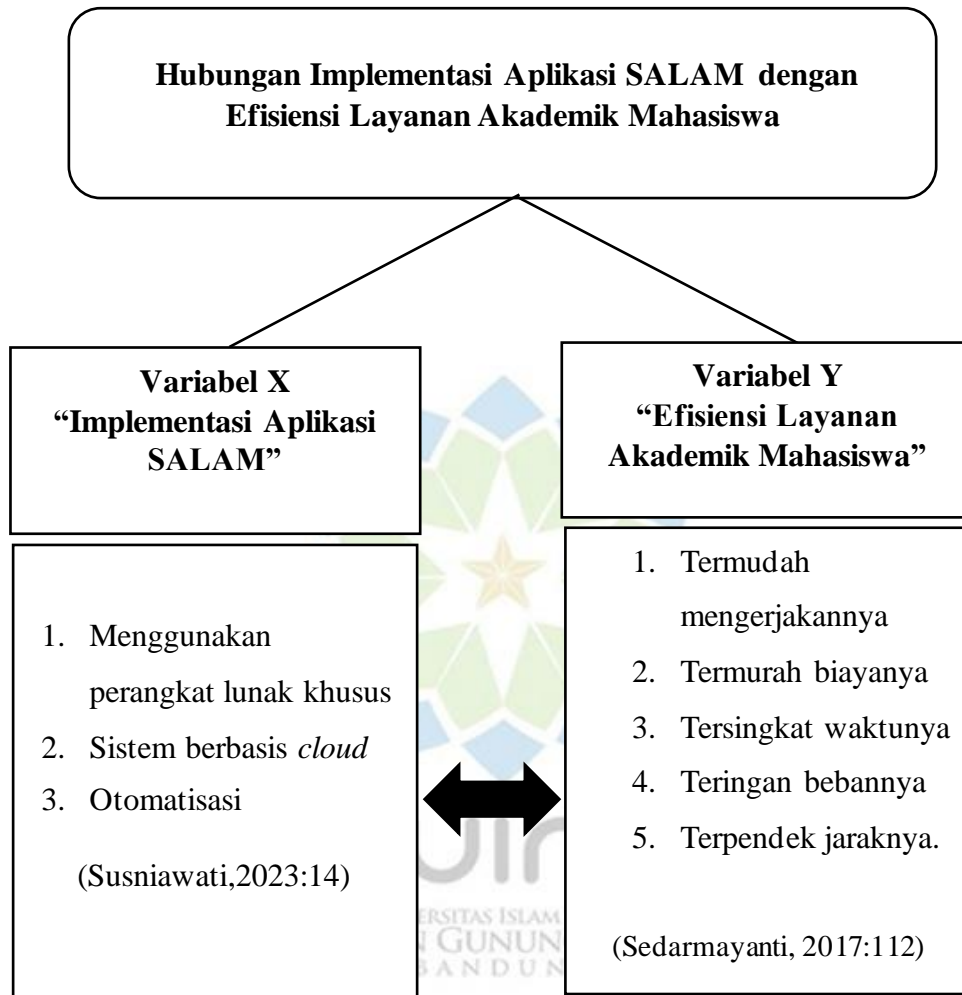
Sedangkan yang menjadi variable Y pada penelitian ini yaitu efisiensi layanan akademik mahasiswa . Efisien selalu berhubungan dengan waktu biaya, dan tenaga. Efisien akan dirasakan apabila hal yang dilakukan mampu menghemat waktu, biaya dan tenaga yang dikeluarkan. Efisien juga selalu berhubungan erat dengan pengguna (*user*) karena pengguna merupakan pihak yang merasakan dan menggunakan akses tersebut. Landasan teori yang digunakan yaitu menurut Sedarmayanti, (2017:112) yang mengatakan bahwa efisiensi merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, dan terpendek jaraknya.

Di dalam (KBBI, 2023) definisi dari efisien adalah tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya), efisien juga dapat dikatakan mampu melaksanakan tugas dengan tepat dan cermat; berdaya guna; bertepatan gunac Sistem administrasi berbasis digital dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan interaksi di antara semua pemangku kepentingan dalam lembaga Pendidikan. Begitu juga dengan Sistem Administrasi Layanan Akademik Mahasiswa (SALAM) yang terdapat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan adanya SALAM ini sangat berpengaruh terhadap efisiensi layanan akademik mahasiswa. Karena dengan adanya layanan akademik berbasis online/digital ini dapat mempermudah dan mempercepat layanan.

Lebih singkatnya untuk memahami hubungan antar variabel independent (Implementasi aplikasi SALAM) dengan variable dependen (efisiensi layanan



akademik). Penjelasan ringkas yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan melalui alur berikut ini :



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

X : Implementasi Aplikasi SALAM.

Y : Efisiensi Layanan Akademik.

↔ : Hubungan Implementasi Aplikasi SALAM dan Efisiensi Layanan Akademik Mahasiswa.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang dibuat, dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban ini dianggap sementara karena didasarkan kepada relevansi teori dan asumsi, bukan pada kenyataan dan bukti berdasarkan pengalaman (Sugiyono 2017:96). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Ho :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi aplikasi SALAM dengan efisiensi layanan akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

**Ha :** Terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi aplikasi SALAM dengan efisiensi layanan akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dapat di jadikan sebagai tolak ukur atau sebagai pijakan awal oleh penulis ketika melakukan penelitian, meskipun memiliki fokus yang berbeda. Beberapa titik acuan akan di jadikan oleh peneliti untuk menjadi sumber rujukan sebagai titik pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan, berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dirasa sesuai dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian oleh peneliti :

1. Thesis oleh Deden Heri, (2019) dengan judul pelayanan administrasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba Bandung. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Hasil penelitian ini yaitu kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di subbagian pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UNISBA yang dapat dilihat dari aspek *tangibles, responsiveness, realibility, empathy, dan assurance*. Persamaan dari penelitian ini membahas pelayanan administrasi akademik mahasiswa. Adapun perbedaanya yaitu pada penelitian ini membahas mengenai kepuasan mahasiswa sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, fokus pembahasannya adalah mengenai efisiensi layanan akademik mahasiswa.

2. Jurnal oleh Arif Tri Atmaja, Djoko Santoso, Patni Ninghardjanti, (2018), melakukan penelitian dengan judul Penerapan sistem otomatisasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di bidang pendapatan dinas perdagangan kota Surakarta, JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja dengan menerapkan sistem otomatisasi administrasi pada pegawai Bidang Pendapatan, Dinas Perdagangan Kota Surakarta. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, yaitu kualitas kerja, produktivitas kerja, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, tingkat ekonomis, dan prosedur kerja., kemampuan adaptasi,kepuasan kerja, tingkat ekonomis dan prosedur kerja. Persamaan pada penelitian ini adalah pada variable Y yang membahas mengenai efitivitas dan efisiensi kerja. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini membahas mengenai sistem otomatisasi administrasi.
3. Skripsi oleh Diana Safitri (2021) dengan judul hubungan antara sistem informasi akademik (SALAM) dengan kepuasan layanan administrasi (Penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Hasil dari penelitian ini yaitu. sistem informasi akademik (SALAM) dinilai cukup bagus karena sesuai dengan perhitungan teori yang di kemukakan oleh delon yang mengatakan bahwa indicator SIM ini sudah sesuai dengan praktek di lapangan. Persamaan pada penelitian ini yaitu nya sama sama membahas mengenai sistem adminstrasi layanan akademik Mahasiswa (SALAM). Perbedaannya yaitu terletak pada variable Y. dimana pada variable Y penelitian ini membahas amengenai kepuasan layanan administrasi.
4. Penelitian oleh Feni Andriani Puspasari, (2022) dengan judul implementasi layanan administrasi berbasis aplikasi salam al-azhar di SD Islam Al-azhar 54 pekanbaru. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi layanan administrasi berbasis aplikasi Salam Al-Azhar sudah berlangsung dengan baik namun masih terdapat kendala yaitu masih terbatasnya kemampuan orang tua dalam mengoperasikan aplikasi SALAM Al-Azhar secara mandiri. Persamaannya terdapat pada variable X yaitu “Implementasi Layanan Administrasi Berbasis

Aplikasi SALAM”. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang diterapkan dalam judul ini adalah penelitian kualitatif deskriptif

5. Seminar Penelitian Ayatullah Komaini dan Sunda Ariana, (2015) dengan judul Pelayanan Akademik “SIMAK” terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Teknik universitas sriwijaya. Hasil dari penelitian ini adalah faktor kepuasan pelayanan mahasiswa Fakultas Teknik universitas sriwijaya diantaranya yaitu : waktu pelayanan, kemampuan administrasi bertindak cepat dalam menghadapi masalah yang timbul dan juga tingkat kesesuaian data sudah memuaskan tetapi terdapat variable yang perlu di tingkatkan lagi yaitu proses input data. Persamaannya penelitian ini yaitu terdapat di variable X yaitu “efisiensi pelayanan akademik SIMAK”. Sedangkan perbedaannya terletak di variable Y.
6. Jurnal, Shofiana Syams, (2020) dengan judul pengaruh efektifitas dan efisiensi kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan bangga timur , : Jurnal Profitability : Jurnal ilmu manajemen. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara efektifitas dan efisiensi kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan Banggae Timur secara simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel berkontribusi terhadap pencapaian kinerja pegawai yang optimal. Persamaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada variabel (X) dimana pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh efektifitas dan efisiensi kerja. Perbedaannya terletak pada variable Y yang membahas mengenai kinerja pegawai

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya yang telah uraikan menunjukkan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, di mana penelitian kali ini membahas tentang hubungan antara implementasi aplikasi salam yang dilihat dari berbagai macam aspek diantaranya yaitu : memanfaatkan teknologi digital, menggunakan perangkat lunak khusus, sistem berbasis *cloud* dan otomatisasi. Kemudian efisiensi layanan akademik mahasiswa dilihat dari beberapa aspek yaitu: termudah mengerjakannya, termurah biayanya, teringan bebannya, tersingkat waktunya, ringan bebannya dan terpendek jaraknya. Adapun persamaan antara keduanya yaitu terdapat pembahasan mengenai sistem informasi manajemen

dimana administrasi digital termasuk kedalam pembahasan sistem informasi digital. Perbedaanya pada penelitian kali ini, variable Y yang akan di bahas yaitu mengenai efisiensi layanan akademik

